

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Warehouse tidak hanya dipandang sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga merupakan fasilitas yang harus diatur dan dikelola sehingga dapat memenuhi keinginan pelanggan. Menurut Zaroni (2017) sasaran pengelolaan *warehouse* adalah *speed* yaitu kecepatan penyampaian ke pasar dan memenuhi perubahan permintaan, *efficiency* yaitu efisiensi rantai pasok diukur dan diperbaiki secara terus-menerus, *effectiveness* yaitu memungkinkan pelanggan mendapat produk perusahaan dengan mudah, dan *reliability* yaitu keandalan informasi, komunikasi, dan eksekusi agar semua fungsi berjalan dengan baik.

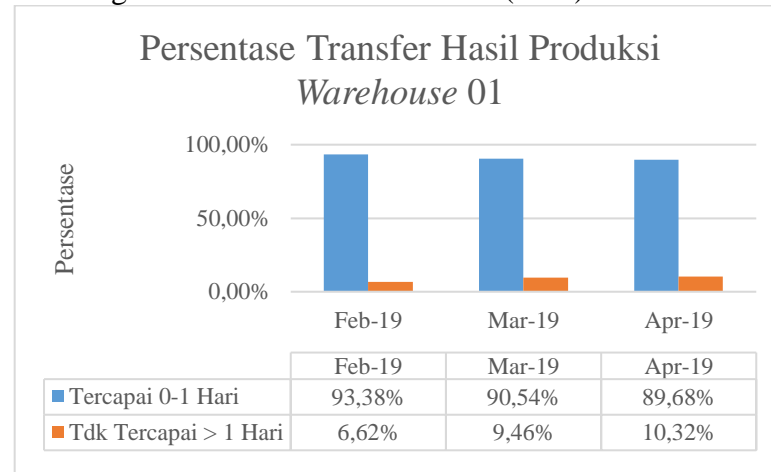
PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) merupakan salah satu produsen keramik (ubin) terbesar di dunia. MKIR memperkenalkan barang hasil produksinya dengan berbagai macam *brand*. Diantaranya adalah *brand* Mulia, *Accura*, *Spectrum*, dan *Signature* dalam berbagai jenis desain, warna, dan ukuran. Kerja Praktik dilakukan di *Warehouse Finished Goods Department* (WHFG MKIR), yang terdiri dari *central warehouse (office)* dan *main warehouse*.

WHFG MKIR merupakan salah satu unsur terpenting dalam kegiatan bisnis perusahaan, karena berhubungan dengan kelancaran kegiatan internal dan hubungan eksternal perusahaan. Kelancaran kegiatan internal perusahaan yaitu berkaitan dengan bagian produksi dan penjualan. Barang hasil produksi harus segera diambil oleh pihak *warehouse* agar *storage* produksi dapat digunakan kembali untuk hasil produksi berikutnya dan menjamin ketersediaan *stock* barang ketika ada permintaan dari bagian penjualan (*sales order*) yang akan berdampak pada tingkat kepuasan pelanggan. Sedangkan hubungan eksternal perusahaan berkaitan dengan pelayanan *after sales* (retur) dan penyedia jasa pihak ketiga.

Strategi penempatan barang akan sangat berdampak pada setiap proses pergudangan. Kondisi aktual penempatan barang di *main warehouse (warehouse 01)* dapat dinyatakan kurang teratur. Ketidakteraturan yang dimaksud adalah penempatan barang yang hanya didasarkan pada area keramik lantai dan keramik dinding padahal penjualan dilakukan berdasarkan *brand*, penyimpanan yang tercampur (terdapat beberapa jenis barang dalam satu *line*), serta belum memaksimalkan penempatan barang berdasarkan frekuensi pergerakan barang. Dengan kondisi penyimpanan yang seperti ini dan pengelolaan aktivitas pergudangan yang lebih mengutamakan aktivitas *outbound* untuk menjaga *service*

level kepada pelanggan daripada aktivitas *receiving* (penerimaan barang dari produksi), menyebabkan aktivitas *receiving* mengalami *bottleneck* dan tidak tercapainya target Transfer Hasil Produksi. Hal ini menyebabkan area *storage* produksi menyempit. Gambar 1.1 di bawah ini, merupakan data transfer hasil produksi di *warehouse* 01. Data yang disajikan, merupakan data dokumen register Transfer Hasil Produksi (THP) yang pada setiap dokumennya mewakili 24 palet barang hasil produksi.

Gambar 1.1
Data Register Transfer Hasil Produksi (THP) Warehouse 01



Sumber : Warehouse 01 PT Muliakeramik Indahraya

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, diperlukan adanya evaluasi penataan barang jadi di *warehouse* 01 untuk dapat merencanakan usulan perbaikan terkait dengan pengaturan penataan barang jadi dan meminimalkan jarak perpindahan yang akan berpengaruh pada waktu aktivitas pergudangan. Diharapkan dengan dilakukannya evaluasi dan perencanaan *re-layout*, penempatan barang dapat menjadi lebih teratur, *line* dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan jarak perpindahan yang diminimalkan dapat mempercepat waktu aktivitas pergudangan.

Oleh sebab itu, Tugas Akhir ini mengangkat topik “Perencanaan *Re-Layout* Penempatan Barang Jadi dengan Menggunakan Metode *Class Based Storage* di *Warehouse Finished Goods* PT Muliakeramik Indahraya Cikarang”. Sebagai studi dan peluang perbaikan yang dapat dilakukan *warehouse* 01 atas permasalahan yang dihadapi saat ini.

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di *warehouse* 01 PT Muliakeramik Indahraya.
2. Produk yang disimpan di *warehouse* 01 adalah keramik lantai dan keramik dinding dengan *brand Signature* dan *brand Spectrum* yang diproduksi dengan sistem *batch*.
3. Harga produk relatif seragam, sehingga tidak dipertimbangkan dalam perhitungan.
4. Metode yang digunakan dalam perencanaan *re-layout* adalah *Class-Based Storage*.
5. *Re-layout* untuk barang *project* (KWW4) dan barang *mix* (KWW5) tidak dibahas dalam penulisan Tugas Akhir.
6. *Re-layout* hanya mengubah urutan penempatan produk pada *layout* yang sudah ada.
7. Perhitungan jarak perpindahan hanya dilakukan untuk barang dengan kategori *fast moving* dan *medium moving*.
8. Pengukuran waktu aktivitas pergudangan tidak dilakukan dalam penelitian Tugas Akhir.
9. Perhitungan biaya pergudangan tidak dibahas dalam penulisan Tugas Akhir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penyimpanan barang hasil produksi dan *layout* di *warehouse* 01 saat ini?
2. Bagaimana cara penataan barang jadi dan meminimalkan jarak perpindahan dengan menggunakan metode *Class-Based Storage*?
3. Bagaimana perbandingan jarak perpindahan *material handling* dari kondisi penyimpanan barang hasil produksi saat ini dengan kondisi setelah menggunakan metode *Class-Based Storage*?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari rumusan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis metode penyimpanan barang hasil produksi dan *layout* di *warehouse* 01 saat ini.
2. Melakukan *re-layout* penyimpanan barang jadi dengan menggunakan metode *Class-Based Storage* untuk memaksimalkan penggunaan *line* meminimalkan jarak perpindahan.
3. Melakukan analisis perbandingan terkait jarak perpindahan *material handling* dari kondisi penyimpanan barang hasil produksi saat ini dengan kondisi setelah menggunakan metode *Class-Based Storage*.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dapat diambil dari hasil Tugas Akhir “Perencanaan *Re-Layout* Penempatan Barang Hasil Produksi dengan Menggunakan Metode *Class Based Storage* di *Warehouse* 01 PT Muliakeramik Indahraya” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik APP Jakarta
 - a. Menambah penelitian mahasiswa Politeknik APP Jakarta dalam bidang Manajemen Pergudangan khususnya mengenai Tata Letak *Warehouse*.
 - b. Memberikan informasi mengenai Sistem Manajemen Pergudangan yang diterapkan PT Muliakeramik Indahraya.
 - c. Menjadi bahan evaluasi kesesuaian kurikulum bahan ajar dengan kondisi industri saat ini, sehingga dapat memperbaiki bahan ajar untuk Tahun Ajaran berikutnya.
2. Bagi PT Muliakeramik Indahraya
 - a. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk perbaikan penempatan barang jadi di *warehouse* 01 atas studi atau penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.
 - b. Sebagai pembanding apabila perusahaan melakukan evaluasi penataan barang hasil produksi di *warehouse* 01 dengan metode yang berbeda.